

PROBLEMATIKA KUALITAS PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0

Indah Wulan Sari

Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Medan

Indahwulansari140898@gmail.com

Abstract

The influence of globalization not only affects the employment industry but also education. Education is a way to train humans to become individuals who are ready to face the challenges of the times, so education must also be ready to face all changes in the times, so that it can be said to be innovation in the world of education in accordance with technological developments and the times. Problems that become challenges in the implementation of education include the moral degradation of students due to the use of gadgets without intense supervision, teacher limitations in utilizing technology-based learning media, and inadequate facilities and infrastructure supporting the implementation of education in schools in the era of society 5.0.

Keyword: Problems, Research, Society era 5.0

Abstrak

Pengaruh globalisasi tidak hanya berdampak pada industri pekerjaan saja namun juga pendidikan. Pendidikan merupakan cara melatih manusia agar menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan zaman, maka pendidikan juga harus siap menghadapi segala perubahan zaman, sehingga dapat dikatakan inovasi dalam dunia pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman. Problematika yang menjadi tantangan pelaksanaan pendidikan diantaranya degradasi moral siswa akibat dari penggunaan gadget tanpa pengawasan intens, keterbatasan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi, serta kurang memadainya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan di sekolah pada era society 5.0.

Kata kunci: Problematika, Pendidikan, Era Society 5.0

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi prioritas utama pemerintah Indonesia dalam rangka untuk meningkatkan sumber daya manusia demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di negara Indonesia berdampak pada kualitas dan kuantitas guru di negara Indonesia. Rendahnya kualitas guru di Indonesia akan menjadi bom waktu bagi masa depan Indonesia, karena guru merupakan ujung tombak dalam menapai tujuan nasional yang tertera di dalam pembukaan UUD 1945 khususnya dalam rangka pencerdasan kehidupan bangsa (Widiatmaka, 2022). Rendahnya kualitas guru dan pendidikan di Indonesia berdampak pada banyaknya peserta didik yang melakukan tindakan radikalisme hingga berujung pada tindakan kekerasan atau anarkis. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemuda Indonesia sedang mengalami krisis karakter yang akan berimplikasi pada masa depan bangsa Indonesia.

Peran pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia. dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat, bangsa dan negara. Jika sistem pendidikannya berfungsi secara optimal maka akan tercapai kemajuan yang dicita-citakan sebaliknya bila

proses pendidikan yang dijalankan tidak berjalan secara baik maka tidak dapat mencapai kemajuan yang dicita-citakan. Pendidikan merupakan faktor utama yang dapat dijadikan referensi utama dalam rangka membentuk generasi yang dipersiapkan untuk mengelola dunia global yang penuh dengan tantangan termasuk dalam era society 5.0 (Rijal, 2018).

Society 5.0 atau bisa diartikan masyarakat 5.0 merupakan sebuah konsep yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang. Konsep society 5.0 tidak hanya terbatas untuk faktor manufaktur tetapi juga memecahkan masalah sosial dengan bantuan integrasi, ruang fisik dan virtual.

Peran guru atau pengajar dalam era revolusi industry 4.0 harus diwaspadai, para pendidik tidak boleh hanya menitik beratkan tugasnya hanya dalam transfer ilmu, namun lebih menekankan pendidikan karakter, moral dan keteladanan. Hal ini dikarenakan transfer ilmu dapat digantikan oleh teknologi namun, penerapan softskill dan hardskill tidak bisa digantikan dengan alat dan teknologi secanggih apapun (Nastiti & Abdu, 2020). Dengan lahirnya society 5.0 diharapkan dapat membuat teknologi dibidang pendidikan yang tidak merubah peran guru ataupun pengajar dalam mengajarkan pendidikan moral dan keteladanan bagi peserta didik.

Adanya trend society 5.0 menimbulkan dampak secara tidak langsung dimana Indonesia sebagai negara berkembang berhak untuk berperan aktif dalam mempersiapkan trend society 5.0 kedepannya (Saragih, 2021). Adanya society 5.0 menimbulkan tantangan tersendiri dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan tahapan-tahapan kegiatan pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan program pembelajaran. Tahapan-tahapan ini yaitu rencana kegiatan yang menjabarkan kemampuan dasar dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran untuk setiap materi pokok mata pelajaran. Adanya revolusi industry 4.0 dan society 5.0 maka diperlukan suatu model pembelajaran baru yang inovatif yang mampu menjawab tantangan-tantangan revolusi 4.0 maupun society 5.0 itu sendiri.

Upaya pemerintah dalam membiasakan masyarakat untuk mengenal lebih dekat dengan penggunaan teknologi dilingkungan pendidikan salah satunya adalah memberikan ruang belajar melalui pembelajaran daring yang berbasis teknologi informasi. Namun, pada kenyataannya jaringan internet belum merata diseluruh Indonesia terutama pada wilayah Indonesia yang jauh dari hiruk-pikuk perkotaan serta fasilitas yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran yang belum terpenuhi (Kusuma, 2021).

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literature tentang problematika kualitas pendidikan era society 5.0 dengan menggunakan berbagai jenis sumber untuk mencari referensi pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi dan informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Jika dahulu pelaksanaan proses pembelajaran harus dilaksanakan tatap muka secara langsung, maka dengan adanya perkembangan teknologi modern pembelajaran bisa dilaksanakan secara tatap maya. Setiap adanya perubahan tentu tidak lepas dari berbagai tantangan antara persiapan dan kesiapan serta problematika yang terjadi dilapangan.

1. Reformasi Pendidikan Indonesia

Pendidikan merupakan aspek penting yang menjadi landasan hidup bagi setiap manusia. Melalui pendidikan manusia bisa mengembangkan segala sesuatu yang tidak ada nilainya menjadi lebih bernilai. Seiring dengan berjalannya waktu maka perubahan dalam setiap aspek kehidupan akan selalu ada terlebih pada aspek pendidikan. Namun, kini dengan adanya perkembangan teknologi dunia pendidikan semakin maju dengan menggunakan media elektronik yang sudah dilengkapi jaringan internet. Perkembangan teknologi bertujuan untuk memberikan kemudahan dan memberikan peluang yang sebesar-besarnya dalam mensejahterakan penggunaannya.

Tabel 1. Reformasi Pendidikan Mengikuti Perkembangan Revolusi Industri

No.	Perkembangan Revolusi Industri	Karakteristik
1.	Revolusi Industri 1.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada abad ke 18 ▪ Penemuan mesin uap dan air ▪ Tenaga manusia dan hewan mulai digantikan oleh keberadaan mesin
2.	Revolusi Industri 2.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada abad ke 19-20 ▪ Penggunaan energy listrik dan motor penggerak ▪ Mulai muncul pesawat telepon, mobil, dan pesawat terbang
3.	Revolusi Industri 3.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekitar tahun 1970an ▪ Penggunaan komputerisasi ▪ Berkembangnya industry berbasis elektronika, teknologi informasi, dan otomatisasi ▪ Adanya teknologi digital dan internet
4.	Revolusi Industri 4.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekitar tahun 2010 ▪ Semakin berkembang <i>Internet of</i> atau <i>for things</i> ▪ Teknologi berbasis data sains, cetak tiga dimensi, dan teknologi nano
5.	Revolusi Industri 5.0	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sekitar tahun 2017 ▪ Jawaban atas revolusi industry 4.0

		<ul style="list-style-type: none">▪ Bertujuan untuk menyelesaikan semua tantangan dan permasalahan sosial berdasarkan <i>Internet of things</i>, <i>Artificial Intelligence</i> dan <i>Big Data</i>.
--	--	--

2. Problematika Pendidikan di Era Society 5.0

Globalisasi pada umumnya dapat didefinisikan sebagai proses difusi materi baru, khususnya informasi, ke seluruh dunia melalui media cetak dan elektronik. Pendidikan merupakan cara melatih manusia agar menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan zaman, maka pendidikan juga harus siap menghadapi segala perubahan zaman, sehingga dapat dikatakan inovasi dalam dunia pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan zaman (Rijal, 2018).

Kompleksnya masalah pendidikan di era baru ini meliputi keterbatasan sarana dan prasarana keuangan, baik berupa gedung, alat peraga maupun teknologi. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar juga kurang memadai. Hal lainnya juga pada pengetahuan dan skill pendidik dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

3. Upaya Mengatasi Problematika Pendidikan di Era Society 5.0

Berdasarkan pemaparan problematika pendidikan, maka perlu adanya upaya untuk mengatasi permasalahan pendidikan, diantaranya: kerjasama orangtua dan guru dalam pengawasan penggunaan gadget pada anak, dan meningkatkan keterampilan guru dalam pemanfaatan media pendidikan, serta penyediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membutuhkan perubahan model pembelajaran yang diterima siswa mencirikan pembelajaran yang berpusat pada guru. Pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis digital dapat dilakukan melalui pengadaan pelatihan seperti *In House training* dengan pemberian materi terkait profesionalitas guru dan pembelajaran membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Selain itu guru juga dapat belajar mandiri melalui media sosial sebab saat ini media sosial seperti *youtube*, *tiktok*, *instagram reels* banyak menyediakan tutorial membuat dan menggunakan pembelajaran berbasis digital.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendidikan dirasan harus melakukan perubahan dan perkembangan sesuai dengan tuntutan era, yakni dalam hal era society 5.0 yang sejalan dengan revolusi industry 4.0 yang menitikberatkan pada laju perkembangan teknologi. Pada pendidikan itu sendiri, era society 5.0 mempengaruhi perkembangan pembelajar baik dari segi model, metode dan media pembelajarannya. Perkembangan teknologi membawa perubahan pada semua aspek kehidupan. Pendidikan menjadi salah satu

penanggungjawab atas terciptanya manusia yang mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan siap untuk bersaing secara global.

Saran

Memasuki era society 5.0 tentu dibutuhkan kesadaran dan kerjasama antar petinggi negara, seluruh lapisan masyarakat, dan juga para civitas akademik agar dapat melewati tantangan besar yaitu problematika kualitas pendidikan Indonesia memasuki era society 5.0 diantaranya adalah permasalahan pemerataan pembangunan, perluasan jaringan internet, serta kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi era yang serba digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada penyelenggara Seminar Nasional oleh Universitas Jabal Ghafur dengan tema "Digitalisasi Akademik: Peluang dan Tantangan di era Society 5.0"

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma. (2021). Problematika reformasi pendidikan indonesia memasuki era society 5.0. *Seminar Nasional "Bimbingan Dan Konseling Islami,"* 1127–1137.
- Nastiti, F., & Abdu, A. (2020). Kajian: Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 5(1)*, 61–66. <https://doi.org/10.17977/um039v5i12020p061>
- Rijal, S. (2018). Problematika Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *Al-Ulum : Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ke Islaman, 5(1)*, 101–112. <https://doi.org/10.31102/alulum.5.1.2018.101-112>
- Saragih, N. D. (2021). Menyiapkan Pendidikan dalam Pembelejaraan di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 2(3)*, 1–9.
- Widiatmaka, P. (2022). Problematika Guru dalam Memberikan Bimbingan Konseling Siswa untuk Menumbuhkan Karakter Sosial Melalui Pembelajaran PPKn di Era Society 5.0. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 7(1)*, 1–08. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/JPK/index>